

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada An. A dan An. P, ditemukan masalah keperawatan utama berupa nyeri akut yang berhubungan dengan agen pencedera fisik akibat efek samping kemoterapi. Intervensi yang diberikan meliputi manajemen nyeri dan terapi musik instrumental sebagai tindakan nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri dengan melibatkan pasien dan keluarga selama proses perawatan sehingga tujuan keperawatan dapat tercapai.
2. Penerapan terapi musik instrumental menggunakan musik piano *Twinkle Twinkle Little Star* selama 10 menit, satu kali sehari selama tiga hari berturut-turut, memberikan hasil positif terhadap pemenuhan kebutuhan rasa nyaman: nyeri pada anak dengan *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) yang menjalani kemoterapi. Meskipun kedua pasien menunjukkan respon yang berbeda selama pelaksanaan intervensi, terapi musik tetap mampu menurunkan intensitas nyeri pada keduanya. An. A mengalami nyeri sedang yang disertai perilaku rewel pada hari pertama sehingga memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan intervensi yang diberikan, sedangkan An. P tampak lebih tenang serta kooperatif sejak awal pelaksanaan terapi. Setelah intervensi diberikan, kedua pasien tampak lebih rileks, lebih tenang, lebih kooperatif, dan mengalami penurunan intensitas nyeri meskipun terdapat perbedaan respon individu terhadap terapi.
3. Faktor pendukung penerapan terapi musik instrumental meliputi dukungan keluarga, kerja sama pasien, ketersediaan media pemutar musik, dan dukungan perawat ruangan. Adapun faktor penghambat yang ditemukan yaitu kondisi anak yang terkadang rewel atau cemas selama kemoterapi serta keterbatasan pemilihan jenis musik yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan preferensi masing-masing anak.

B. Saran

1. Bagi Pasien Anak *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) yang Menjalani Kemoterapi
 Pasien anak yang menjalani kemoterapi diharapkan dapat memanfaatkan terapi musik instrumental sebagai salah satu terapi nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri dan meningkatkan rasa nyaman selama menjalani proses pengobatan. Pemilihan musik dapat disesuaikan dengan preferensi anak agar efek relaksasi dan distraksi dapat tercapai secara optimal.
2. Bagi Keluarga dengan Anak ALL yang Menjalani Kemoterapi
 Keluarga diharapkan dapat menerapkan terapi musik instrumental sebagai upaya pengelolaan nyeri nonfarmakologis pada anak selama menjalani kemoterapi dan diharapkan berperan aktif dalam mendampingi, memberikan dukungan emosional, serta membantu menciptakan suasana yang nyaman.
3. Bagi Perawat di RSUD dr. Moewardi
 Perawat diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan terapi musik instrumental sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam manajemen nyeri pada anak dengan *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) yang menjalani kemoterapi. Selain itu, perawat diharapkan dapat melibatkan keluarga secara aktif dalam pelaksanaan terapi sebagai bentuk penerapan *Family-Centered Care* untuk meningkatkan kenyamanan pasien.
4. Bagi Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 Mahasiswa keperawatan diharapkan dapat memanfaatkan hasil studi kasus ini sebagai sumber referensi dan bahan pembelajaran dalam pengembangan ilmu keperawatan anak, khususnya terkait penerapan terapi musik instrumental sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman: nyeri pada anak dengan *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) yang menjalani kemoterapi.